

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, faktor guru sangat penting untuk menumbuhkan dan membangkitkan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Dalam mengemban tugas profesional kepengajaran seorang guru harus mampu menampilkan pribadinya secara penuh simpati. Seorang guru harus disenangi para peserta didik agar pelajarannya akan disenangi pula, demikian juga dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus menarik. Dengan kondisi semacam itu peserta didik akan lebih betah dan kerasan mengikuti kegiatan belajar mengajar serta minat dan perhatiannya akan terfokus dalam pelajaran. Tetapi sebaliknya proses belajar mengajar akan kabur dan luntur karena guru tersebut tidak mampu menerapkan sifat-sifat pribadinya yang mengakibatkan terjadinya sikap pasif, bosan, frustrasi, tidak termotivasi dan tidak memiliki minat dan menjadi sumber pelanggaran disiplin peserta didik (Ahmadi, 2001:148).

Disadari tugas guru tidaklah ringan, karena harus menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan secara detail. Dengan demikian setiap guru harus menguasai dan mampu mengajarkan mata pelajaran yang akan diajarkan, baik materi, metode, dan media pembelajarannya. Selama di sekolah guru mempunyai peranan penting terhadap emosional dan sosial peserta didik serta perkembangan kepribadiannya. Sehubungan dengan perkembangan intelekt¹ dan semua jenjang pendidikan, guru merupakan

kunci keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada peserta didik. Profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan akan membantu peserta didik dengan lebih baik pula akan tetapi terlihat hasil belajar peserta didik tetap sangat tergantung pada dirinya sendiri yang meliputi bakat, kemampuan, semangat, motivasi, ketekunan, kepribadian anak dan minat.

Sejalan dengan hal di atas penulis telah melakukan observasi pada proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo dan diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi setelah dilakukan evaluasi belum mencapai nilai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM, hal ini disebabkan karena minat peserta didik untuk belajar ekonomi masih rendah. Rendahnya minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti guru, sarana pembelajaran dan media pembelajaran seperti LCD. Penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti LCD dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik perhatian siswa karena tampilannya bisa dianimasi dan jumlah LCD tidak sebanding dengan jumlah kelas atau kelompok belajar. Media LCD di sekolah ini hanya berjumlah 7 unit sedangkan siswa kelas VII berjumlah 5 kelas, siswa kelas VIII berjumlah 6 kelas dan siswa kelas IX berjumlah 6 kelas. Dari hasil observasi didapatkan data juga bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin (*sexism*) hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rahman (2010:6) bahwa hal yang mempengaruhi minat diantaranya adalah guru, sarana pembelajaran, teman dan jenis kelamin. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong minat siswa, misalnya ditinjau dari minat membaca nampak bahwa siswa perempuan biasanya lebih suka membaca novel, cerita

drama maupun cerita persahabatan, sedangkan siswa laki-laki biasanya lebih suka cerita bertema kepahlawanan.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar ekonomi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo yakni melalui penggunaan media pembelajaran seperti LCD. Penggunaan LCD saat ini merupakan hal yang sudah biasa, mengingat tuntutan pendidikan yang harus lebih canggih dari waktu ke waktu. Tidak hanya berkuat pada papan tulis dan kapur, serta penyajian materi yang monoton. Manusia harus lebih kreatif untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada, termasuk LCD. Penggunaan LCD sebagai media bantu pembelajaran memang memiliki banyak keuntungan. Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu di depan kelas. Guru pun dapat lebih leluasa berinteraksi dengan peserta didik. Peserta didikpun dapat dengan leluasa mengekspresikan gagasannya secara terbuka sehingga konsep pembelajaran menarik dan interaktif dapat tercipta dalam proses ini. Dalam hal ini guru dapat dengan mudah mengevaluasi segala bentuk aktivitas pembelajaran yang ada di kelasnya sehingga proses perbaikan kualitas pendidikan dapat dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul penelitian yakni “Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran IPS Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo yakni hasil belajar mata pelajaran ekonomi

setelah dilakukan evaluasi belum mencapai nilai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM sehingga hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan pula oleh guru dan penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti LCD sebab materi pelajaran yang disampaikan guru melalui media LCD lebih menarik perhatian siswa karena tampilannya bisa dianimasi. Masalah yang ditemukan di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo yakni jumlah LCD yang tidak sebanding dengan jumlah kelas atau kelompok belajar. Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa minat belajar siswa laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan yang menonjol.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah penggunaan media pembelajaran LCD berpengaruh terhadap minat belajar mata pelajaran IPS ditinjau dari jenis kelamin pada siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh media pembelajaran LCD terhadap minat belajar mata pelajaran IPS ditinjau dari jenis kelamin pada siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis untuk menambah referensi atau bahan pustaka yang berhubungan dengan penggunaan media LCD dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan kepada pihak sekolah untuk memperhatikan sarana dan prasarana sekolah khususnya media pembelajaran seperti LCD sehingga dapat merangsang minat belajar siswa.